



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Cerita terbentuk dari banyak elemen salah satunya adalah subplot. Tidak ada prioritas kepentingan untuk elemen tertentu dalam sebuah cerita karena saat menjadi keutuhan semuanya membur. Tidak ada teori pasti tentang berapa jumlah subplot dalam sebuah cerita namun jika terlalu banyak akan menimbulkan kebingungan dan terlalu sedikit akan menimbulkan cerita terlalu linear. Pada satu titik tertentu, subplot akan mempengaruhi karakter, plot dan tema. Dalam naskah film panjang *Salah Suami* terdapat tiga subplot yaitu, Rani (temannya), Dadang dan Manto.

Dalam naskah film panjang *Salah Suami*, Kaleb adalah anak sulung dari dua bersaudara dengan penyakit asma akut dari kecil sehingga orang tuanya mencurahkan banyak perhatiannya pada Kaleb. Kebutuhan Kaleb biasanya dipenuhi oleh orang-orang yang ada di sekitarnya membuat Kaleb menjadi pribadi yang bergantung dengan orang sehingga memiliki kecenderungan untuk mengikuti apa kata orang lain. Selain itu, lingkungannya yang membiasakan Kaleb menjadi pusat perhatian utama menjadikan Kaleb terbiasa memikirkan dirinya dibanding orang lain (egois).

Sejatinya, perubahan adalah proses *trial and error* yang dilakukan oleh karakter utama: kadang upayanya berhasil, kadang gagal. Setiap pertemuan antara subplot dengan karakter utama adalah titik dimana karakter mencoba menjadi

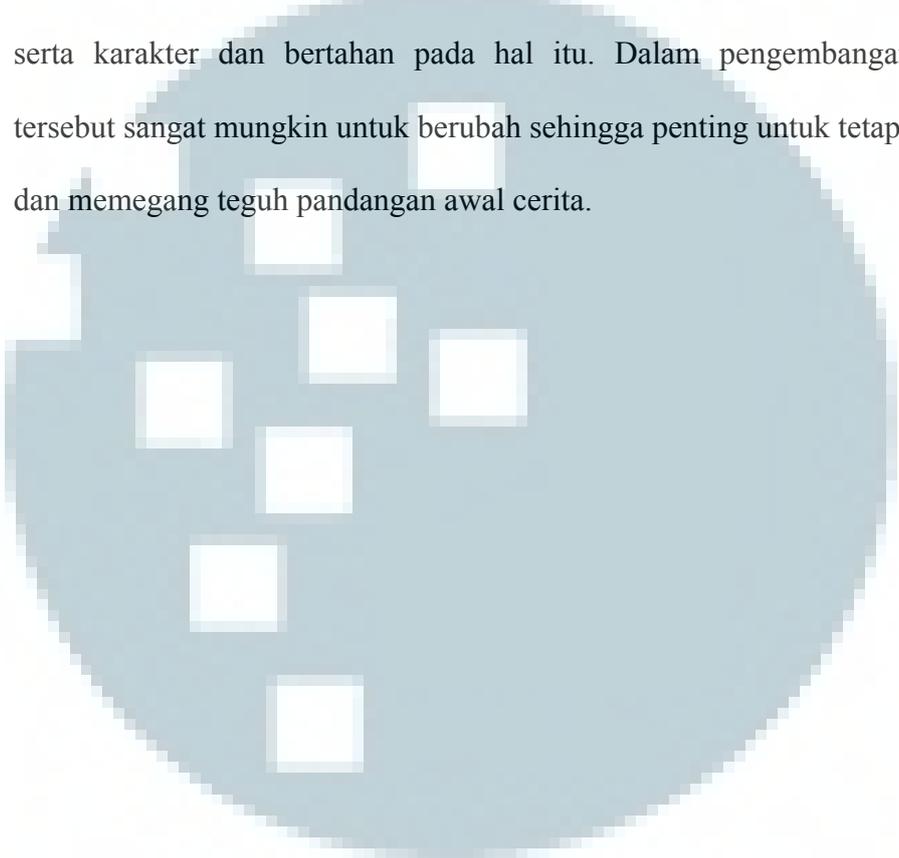
pribadi baru. Pertemuan Kaleb dengan Rani adalah yang menjadi penggerak Kaleb terpisah dari rombongan kemudian mengantarkan Kaleb pada kejadian mengaku suami orang dan dikejar preman membuat Kaleb sadar bahwa selama ini Kaleb adalah sosok yang egois dan penakut. Kemudian Kaleb bertemu dengan Dadang dan Manto. Dadang dan Manto adalah dua sosok yang membimbing Kaleb dengan caranya masing-masing. Pertemuan Kaleb dengan Dadang membuat Kaleb sadar bahwa Kaleb harusnya bisa menyelesaikannya masalahnya sendiri tanpa melibatkan orang lain sedangkan pertemuan Kaleb dengan Kaleb membuat Kaleb sadar bahwa dunia itu keras jika kita tidak mampu membela diri sendiri maka kita akan sulit untuk bertahan.

5.2. Saran

Setelah melalui proses pengerjaan tugas akhir dari nol hingga selesai, penulis menemukan beberapa hal yang mungkin bisa diterapkan oleh pembaca atau individu lain yang hendak mengambil tugas akhir naskah film panjang, yaitu:

1. Jika memang tertarik dalam penulisan, memperbanyak referensi bacaan adalah hal yang menguntungkan. Biasanya buku tersebut akan merekomendasikan film-film yang bisa dijadikan bahan belajar.
2. Memperbanyak analisis film baik yang berhubungan dengan karya ataupun tidak. Analisislah film berdasarkan strukturnya akan membantu untuk memahami penggunaan struktur yang baik dan benar sehingga saat akan mengeksekusi karya sendiri tidak bingung dan punya acuan.

3. Selama proses perkuliahan, penulis banyak berkuat dengan film pendek sehingga saat harus membuat naskah film panjang terkadang seperti kehilangan arah. Hal ini dapat diminimalisir saat sudah menentukan tema serta karakter dan bertahan pada hal itu. Dalam pengembangannya hal tersebut sangat mungkin untuk berubah sehingga penting untuk tetap bertahan dan memegang teguh pandangan awal cerita.



UMMN